

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data yang menggunakan *one way anova*.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan dua kelompok subjek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Menurut Sugiyono (2012) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis karakteristik penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) : *Organizational Citizenship Behavior*
2. Variabel bebas (X) : Jenis Kelamin
 - Mahasiswa Laki-laki
 - Mahasiswa Perempuan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional setiap variabel penelitian ini, akan dijelaskan secara satu persatu sebagai berikut :

Organizational Citizenship Behavior

Organizational Citizenship Behavior merupakan Perilaku yang bersifat sukarela, yang secara formal tidak diakui oleh sistem *reward* dan memberi fungsi pada keefektifan dan keefisienan fungsi organisasi. Aspek-aspek *organizational citizenship behavior* yaitu : *altruism, conscientiousness, sportsmanships, courtesy* dan *civic virtue*.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara biologis yaitu laki-laki hormon dan organ tubuh yang memiliki sifat maskulin sedangkan perempuan memiliki hormon dan organ yang memiliki sifat feminim.

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Karena itu untuk melaksanakan penelitian tentu ada subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk menggali data (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan yang berorganisasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yaitu sebanyak 200 orang.

Tabel 1. Sebaran Populasi

Organisasi	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Forum Mahasiswa Islam Psikologi	25	45	70
Gemar Alam Psikologi	10	20	30
Teater Mahasiswa Psikologi	20	30	50
Komunitas Mahasiswa Kristen Psikologi	20	30	50
Total	75	125	200

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal penentuan jumlah sampel, peneliti berusaha menyeimbangkan antara jumlah sample mahasiswa laki-laki yang berorganisasi. Adapun sampel yang digunakan yaitu 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 50 orang dengan detail mahasiswa laki-laki berorganisasi sebanyak 25 orang dan mahasiswa perempuan yang berorganisasi sebanyak 25 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel yang diambil berasal dari kelompok tertentu dan memenuhi kriteria tertentu (Sugiyono, 2012).

Adapun kriteria yang ditentukan adalah :

1. Sudah menjadi anggota organisasi minimal 1 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dimana skala ini digunakan untuk mengungkap variable terikat yaitu

organizational citizenship behavior. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang diungkap oleh Robbins (2006) yaitu *altruism, conscientiousness, sportsmanships, courtesy* dan *civic virtue*.

Skala ini disusun menggunakan format dari skala likert dengan sistem penilaian skala *organizational citizenship behavior* untuk aitem *favorable* adalah SS=4, S=3, TS=2, dan STS=1, sedangkan pada aitem *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu SS=1, S=2, TS=3, dan STS=4. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala *organizational citizenship behavior* berarti semakin tinggi *organizational citizenship behavior* pada mahasiswa berorganisasi dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula *organizational citizenship behavior* pada mahasiswa berorganisasi.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Langkah awal untuk menguji kehandalan alat ukur yang digunakan adalah dengan menguji validitas dan reliabilitas semua alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, dalam hal ini adalah skala *organizational citizenship behavior*.

1. Validitas

Sugiyono (2009) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *aitem-aitem* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *aitem-aitem* yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sugiyono, 2009).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung $<$ r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.0 for Windows*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, kejelasan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Sujarweni, 2014). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek. Reliabilitas

dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Sujarweni, 2014). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS Versi 17.0 for Windows*.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah jenis kelamin mahasiswa yang berorganisasi, yakni mahasiswa perempuan (X1) dan mahasiswa laki-laki (X2). Selanjutnya jenis kelamin dalam disebut sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah *organizational citizenship behavior*. Berikut adalah bagan penelitian Analisa Varians 1 Jalur.

X	
X1	X2
Y	Y

Keterangan :

X : Jenis Kelamin

X1 : Mahasiswa Perempuan

X2 : Mahasiswa Laki-laki

Y : *Organizational Citizenship Behavior*

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (kemandirian) menyebar mengikuti prinsip kurva normal.
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat homogen.

